



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Judul Tugas

1. Judul tugas : Wisata Savana Bukit Wairinding adalah sebagai objek wisata alam dan wahana promosi pariwisata yang akan dikembangkan dan diolah karena berada di daerah yang efektif untuk menarik wisatawan baik domestik maupun manca negara. Karena daerah Sumba Timur salah satu kabupaten yang dikhususkan untuk sektor pariwisata sehingga saat ini belum di kelola dan di kembangkan secara optimal dan profesional.
2. Arti Judul :
 - **Wisata** adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan dengan tujuan liburan atau rekreasi, Dan mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dsb dalam kurun waktu yang singkat atau sementara waktu.
 - **Savana** adalah Sabana adalah padang rumput yang dipenuhi oleh semak/perdu dan diselingi oleh beberapa jenis pohon yang tumbuh menyebar, seperti palem dan akasia.Sistem biotik ini biasanya terbentuk di antara daerah tropis dan subtropis. Kurangnya curah hujan menjadi pendorong munculnya sabana. Sehingga sabana dikenal juga padang rumput tropis. Iklimnya tidak terlalu kering untuk menjadi gurun pasir, tetapi tidak cukup basah untuk menjadi hutan.
 - **Bukit** adalah adalah suatu bentuk wujud alam wilayah bentang alam yang memiliki permukaan tanah yang lebih tinggi dari permukaan tanah di sekelilingnya namun dengan ketinggian relatif rendah dibandingkan dengan gunung. Perbukitan adalah rangkaian bukit yang berjajar di suatu daerah yang cukup luas.
 - **Wairinding** adalah nama tempat atau lokasi daerah perbukitan dan lokasi perancangan objek wisata alam.





1.2. Latar Belakang

Kabupaten sumba timur berada di Nusa Tenggara Timur (NTT) , di pulau SUMBA. Sumba terbagi empat kabupaten yaitu, Kabupaten Sumba Timur, Sumba Tengah, Sumba Barat, dan Sumba Barat Daya.

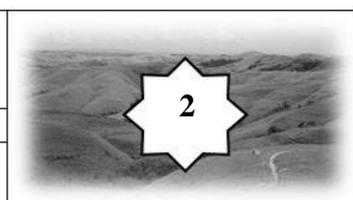
Kabupaten Sumba Timur merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki aneka macam jenis wisata baik wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan, baik dalam sektor perdagangan, pemerintahan, pendidikan maupun pariwisata. Selain itu, Kabupaten Sumba Timur khusus untuk sektor pariwisata hingga saat ini belum dikelola dan dikembangkan secara optimal dan profesional.

Kabupaten Sumba Timur merupakan bagian dari wilayah Pulau Sumba yang terletak pada $119^{\circ} 45' - 120^{\circ} 52'$ Bujur Timur (BT) dan $9^{\circ}16' - 10^{\circ}20'$ Lintang Selatan (LS). Sebagian besar wilayah ini berbukit Kondisi iklim di wilayah kabupaten ini dipengaruhi oleh arus angin. Pada bulan Juni sampai September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga menyebabkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai Maret arus banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Keadaan ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April – Mei dan Oktober – November. Pada umumnya masyarakat Sumba Timur dibagi dalam 3 (tiga) tingkat /strata sosial yakni maramba (raja), Kabihu (pejabat adat) dan ata (pelayan). Mayoritas penduduk beragama Kristen Protestan dan Katolik, namun masyarakat sumba dipedalaman, masih memegang teguh adat istiadat yang berdasarkan kepercayaan asli masyarakat sumba pada zaman dulu yaitu “Marapu” dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Tanah Sumba memang dianugerahi pesona alam yang berbeda dengan keindahan lainnya di Indonesia. Kondisi tofografi alamnya yang didominasi oleh rangkaian pegunungan dan perbukitan kapur, menjadikan alam di Sumba Timur yang unik dan eksotik ini berbeda dengan kabupaten lainnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT)



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
ALEXANDER TEUL RANJA NGGILI
MENTOR : Dr. Hery Budiyanto, MSA, Ph.D.
CO.MENTOR : Dr. Dina Poerwoningsih, ST. MT





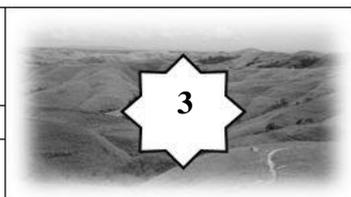
Bukit Wairinding merupakan salah satu tempat kunjungan wisata yang menarik di Sumba Timur. Bagi orang Humba (Sumba) disebut Lai Uhuk, karena lokasi bukit tepat berada di jalan yang menikung. Bukit Wairinding terletak di desa Pambota Jara Kecamatan Pandawai Sumba Timur, ditinggikan 100-200 meter di atas permukaan laut dengan formasi vegetasi asli padang rumput savana.

Keindahan Bukit Wairinding begitu menakjubkan ditengah gradasi warna padang savana dan hembusan angin yang menenangkan. Keindahan ini dapat Anda nikmati saat Kabupaten Sumba Timur masih berada dalam zona musim hujan, dimana rerumputan tumbuh subur disetiap lengkungan perbukitan. Bukit Wairinding sendiri merupakan satu dari bukit yang banyak menarik perhatian wisatawan. Terletak di Desa Pambota Jara, Kecamatan Pandawai selain itu Lanskap Bukit Wairinding yang begitu elok dan sangat mempesona, Hamparan padang savana yang terhampar luas itu akan berwarna kuning saat musim kemarau dan sebaliknya berwarna hijau pada musim penghujan. Mengunjungi Bukit Wairinding di kedua musim tersebut pastinya akan memberikan kesan yang berbeda. Jika pengunjung datang di musim kemarau, yakni antara Bulan Juli hingga Bulan Oktober maka suasana alam disana akan terasa seperti berada di Afrika, lengkap dengan padang savananya yang eksotik. Lain halnya jika pengunjung datang di musim penghujan, suasana layaknya diperbukitan New Zealand akan Anda rasakan setibanya di bukit ini. Bukit Wairinding merupakan tempat yang tepat bagi para pengunjung yang ingin menikmati kesunyian, keheningan dan keindahan yang masih sangat alami.

Keunggulan Bukit Wairinding sebagai objek wisata utamanya pada pesona alam nya bagi pengunjung yang datang ke lokasi ini akan disuguhi pemandangan langit biru cerah dengan padang rumput hijau bergelombang sungguh seperti lukisan. Selain itu udara di **Bukit Wairinding** ini juga sangat sejuk karena berada ditinggikan. Di samping itu juga akan ditemui anak-anak Sumba yang tengah bermain atau mengembala hewan ternak mereka seperti kuda atau pun domba, rasanya seperti berada di pedesaan Eropa. Semuanya ini bisa di nikmati dari ketinggian.



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
ALEXANDER TEUL RANJA NGGILI
MENTOR : Dr. Hery Budiyanto, MSA, Ph.D.
CO.MENTOR : Dr. Dina Poerwoningsih, ST. MT





1.3. Rumusan Masalah.

- Bagaimana meningkatkan terhadap daya saing dengan wisata-wisata lain yang ada di Sumba dengan menjadikan Wisata Bukit Wairinding menjadikan daya tarik wisata domestik maupun mancanegara.
- Bagaimana meningkatkan dan mengembangkan perekonomian di Sumba Timur dengan menciptakan Wisata Savana Bukit Wairinding dengan fasilitas-fasilitas yang mendukung.
- Bagaimana merancang sesuatu wisata alam yang belum ada di Sumba Timur menjadi Wisata alam yang dapat memwadah masyarakat Sumba Timur.
- Bagaimana merancang sebuah wisata alam bukit Wairinding yang sekaligus bisa berfungsi untuk kegiatan rekreasi dan kegiatan akomodasi untuk masyarakat Sumba.

1.4. Tujuan Perencanaan

- Menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang (AKOMODASI, REKREASI, DLL), sebagai media promosi Sumba Timur, sebagai tempat pengembangan diri dan potensi sumber alam di Sumba Timur.
- Memanfaatkan padang Savana Bukit Wairinding yang luas untuk dijadikan objek wisata yang membawa suasana yang nyaman dan tenang bagi pengunjung maupun yang menginap.
- Menjadikan Wisata Savana Bukit Wairinding sebagai kemajuan dan pendapatan perekonomian Sumba Timur.

1.5. Asumsi Kelayakan Proyek.

- Belum adanya tempat wisata alam yang memenuhi standar wisata, dan belum dikembangkan dengan baik di Sumba, khususnya di Sumba Timur.
- Saat ini Sumba Timur sudah mulai dikenal oleh wisata domestik maupun manca negara.
- Sumba Timur terdapat begitu banyak jenis wisata, baik wisata alam, wisata budaya dan wisata buatan.
- Untuk meningkatkan kemajuan ekonomi yang ada di Sumba Timur.





1.6. Data Penunjang Gagasan

1. Data Fisik

A. Penjelasan Teknis.



Gambar 1.1 Peta Indonesia

Sumber : www.google.com peta indonesia



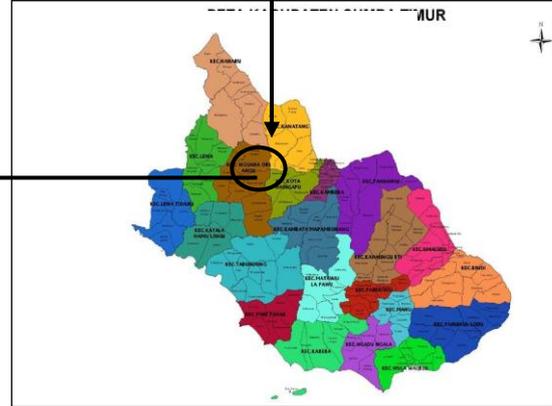
Gambar 1.2 Peta Pulau Sumba

Sumber : peta-kota.blogspot.com/pulau-sumba.



Gambar 1.3 Peta Lokasi

Sumber : www.google.com maps



Gambar 1.4 Peta Wilayah Kabupaten Sumba Timur

Sumber : *Data Sumba Timur 2016*

1. Secara astronomis Kabupaten Sumba Timur terletak antara $119^{\circ}45' - 120^{\circ}52'$ Bujur Timur (BT) dan $9^{\circ}16' - 10^{\circ}20'$ Lintang Selatan (LS).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sumba Timur memiliki batas-batas :
 - Utara berbatasan dengan Selat Sumba
 - Selatan berbatasan dengan Lautan Hindia
 - Timur berbatasan dengan Laut Sabu
 - Barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
ALEXANDER TEUL RANJA NGGILI
MENTOR : Dr. Hery Budiyanto, MSA, Ph.D.
CO.MENTOR : Dr. Dina Poerwoningsih, ST. MT



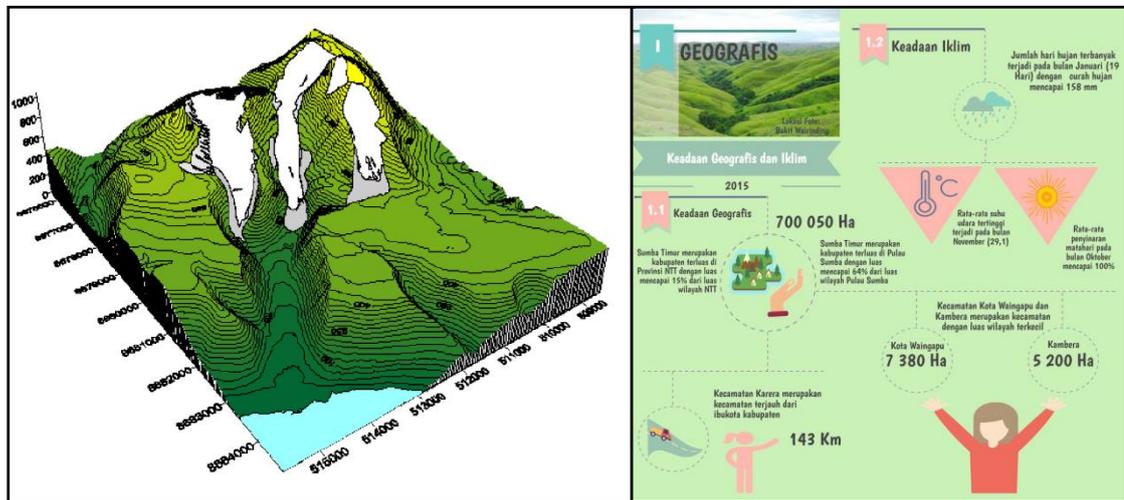


3. Kabupaten Sumba Timur terdiri dari 22 kecamatan, yaitu :

- Lewa
- Nggaha Ori Angu
- Lewa Tidahu
- Katala Hamu Lingu
- Tabundung
- Pinu Pahar
- Paberiwai
- Karera
- Matawai La Pawu
- Kahaungu Eti
- Mahu
- Ngadu Ngala
- Pahunga Lodu
- Wula Waijelu
- Rindi
- Umalulu
- Pandawai
- Kambata Mapambuhang
- Kota Waingapu
- Kambera
- Haharu
- Kandatang

4. Seperti halnya daerah lain di Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumba Timur memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada umumnya Sumba Timur diguyur hujan pada bulan Januari – April, sementara 8 bulan lainnya mengalami kemarau, yang menyebabkan wilayah Sumba Timur tergolong wilayah kering.

5. Keadaan Geografi.



Gambar 1.5 Keadaan Geografi
 Sumber : Data Sumba Timur 2016

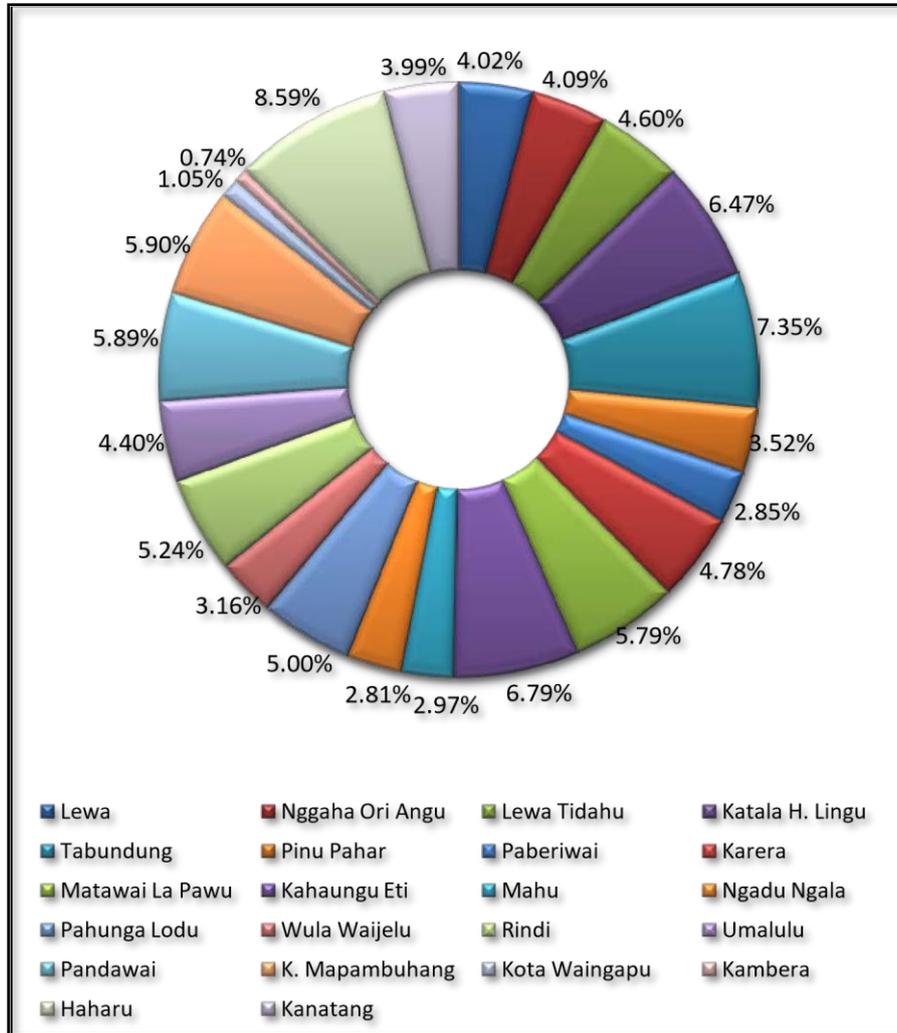


TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
 SEMESTER GASAL
 TAHUN AKADEMIK 2017/2018
 ALEXANDER TEUL RANJA NGGILI
 MENTOR : Dr. Hery Budiyanto, MSA, Ph.D.
 CO.MENTOR : Dr. Dina Poerwoningsih, ST. MT





B. Geographical And Climate Situation.

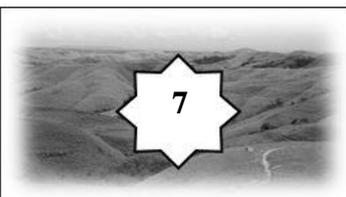


Gambar 1.6 Geographical And Climate Situation

Sumber : Data Sumba Timur 2016



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
ALEXANDER TEUL RANJA NGGILI
MENTOR : Dr. Hery Budiyanto, MSA, Ph.D.
CO.MENTOR : Dr. Dina Poerwoningsih, ST. MT





2. Data Non Fisik

➤ Wilayah Sumba Timur.

Luas wilayah daratan Sumba Timur 700,50 Ha. Bagian utara Sumba Timur merupakan daerah berbatu yang kurang subur sedangkan bagian selatannya merupakan bukit-bukit terjal yang mencakup 40% dari luas daerah di Sumba Timur dengan lereng-lereng bukit dan merupakan lahan yang cukup subur. Kabupaten Sumba Timur berada pada ketinggian 0-1,225 meter dari permukaan laut. Iklim dipengaruhi oleh laut disekitarnya sehingga cuaca yang terbentuk sangat panas. Temperatur rata-rata paling tinggi pada bulan November dapat mencapai 41°C dan temperatur rata-rata paling rendah pada bulan Juli yaitu sekitar 26,1°C. Seperti halnya daerah lain di Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumba Timur memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada umumnya Sumba Timur diguyur hujan pada bulan Januari – April, sementara 8 bulan lainnya mengalami kemarau, yang menyebabkan wilayah Sumba Timur tergolong wilayah kering

luas Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit-bukit terjal terutama di daerah bagian Selatan, dimana lereng-lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur, sementara daerah bagian Utara berupa dataran yang berbatu dan kurang subur.

➤ Pariwisata Sumba Timur.

Pariwisata di Sumba Timur mempunyai prospek yang baik dan masih dapat dikembangkan secara lebih optimal. Daerah ini memiliki obyek wisata yang beragam, baik wisata alam, agrowisata, maupun wisata budaya. Wisata alam di daerah ini antara lain berupa keindahan laut dan pegunungan yang terbentang luas, sungai-sungai, wisata hutan tropis yang lebat, dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna liar, seperti yang terdapat di kawasan Taman Nasional Laiwangi Wanggameti. Wisata budaya di Sumba Timur meliputi peninggalan sejarah dan keanekaragaman tradisi, kesenian lokal/setempat yang spesifik serta menarik.





Dengan potensi wisata seperti itu, sektor pariwisata di Sumba Timur tergolong primadona dalam menghasilkan devisa negara. Selain itu, sektor ini diharapkan dapat berperan sebagai sarana yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak-banyaknya. Persyaratan utama yang dibutuhkan adalah keamanan dan ketenangan politik. Kedua hal itu sangat diharapkan oleh para wisatawan asing yang akan berkunjung ke Indonesia, khususnya Sumba Timur. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Sumba Timur pada tahun 2004 tercatat sebanyak 4.227 orang dan sedikit menurun pada tahun 2005 yakni sebanyak 3.529 orang, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2006 sebesar 5.228 orang.

➤ **Istila kata dari Wairinding.**

Secara umum orang Humba (Sumba) dan wisatawan menyebut tempat ini Bukit Wairinding, namu sebenarnya dalam bahasa Humba Kambera disebut Lai Uhuk, karena lokasi bukit ini tepat berada di jalan yang menikung tajam; dimana Lai = kata untuk menunjukkan sebuah tempat/lokasi, Uhuk = tikungan, ditujukan untuk jalan yang menikung.

Terkenal akan pemandangan bukit bukit sabanna bagai sedang berbaris dan dipisahkan oleh sebuah lembah. Lokasi ini juga menjadi salah satu lokasi shooting film "Pendekar Tongkat Emas" tetapi hanya *scene timelpas* perbukitan. Bukit Wairinding terletak di Sumba Timur kira kira berjarak 23km dari kota Waingapu arah menuju Sumba Barat. Patokan untuk menuju ke lokasi ini jika dari Waingapu, Anda akan melewati 2 danau di sisi kiri jalan, tidak jauh setelah danau kedua jalanan mulai menikung dan menanjak, tepat di akhir tikungan yang tajam ke kiri Anda akan melihat rumah berwarna biru di sebelah kanan maka Anda sudah sampai di tempat yang benar. Dari rumah itu hanya perlu jalan menaiki bukit yang terlihat di sebelah kiri rumah tersebut.





➤ **Komponen Budaya Sumba**

- Rumah Budaya Sumba.\

Rumah adat sumba timur yang bentuk nya sama,bagian kepala yang memanjang ke atas dan akan menjadi fasilitas tempat penginapan bagi para pengunjung dan di jadikan tmpat penyimpanan atau galeri dan lahan yang kosong akan dijadikan taman budaya.



Gambar 1.7 Rumah Budaya Sumba

Sumber : Google Map

- Kain Tenun.

Kekhasan tenun ikat memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi ketenaran Sumba Timur di mata dunia. Disebut tenun ikat karena kegiatan mengikat amat berperan. Kekuatan kain tenun Sumba Timur bukan saja terletak pada desain yang unik, penuh simbol-simbol dekoratif bermakna sosial kemasyarakatan hingga keagamaan ataupun tata warna alamiah yang sangat menarik tetapi justru pada proses pembuatan yang melibatkan jiwa penenunnya tersebut, yang memungkinkan waktu berbulan-bulan masa kerja dilalui dengan penuh kesabaran serta ketekunan yang luar biasa.

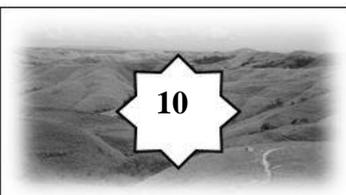


Gambar 1.8 Kain Sumba Timur

Sumber : Google Map



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
ALEXANDER TEUL RANJA NGGILI
MENTOR : Dr. Hery Budiyanto, MSA, Ph.D.
CO.MENTOR : Dr. Dina Poerwoningsih, ST. MT





- Seni dan Kerajinan Tangan Sumba.

Bagi orang Sumba Timur, semua benda seni primitif memiliki fungsi sosial berkaitan dengan kepercayaan Marapu. Patung dan ukiran (Penji) dari kayu dan batu, anyam-anyaman dari daun pandan dan lontar (tikar, tas, karuku/tempat nasi dan mbuala pahappa/tempat sirih pinang wanita serta kalumbu/tempat sirih pinang pria) dan kerajinan tembikar dari tanah liat serta berbagai aksesoris logam (Mamuli, Luluamahu dan anting-anting

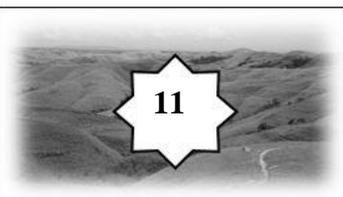


Gambar 1.9 Kerajinan Tangan Sumba Timur

Sumber : Google Map



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
ALEXANDER TEUL RANJA NGGILI
MENTOR : Dr. Hery Budiyanto, MSA, Ph.D.
CO.MENTOR : Dr. Dina Poerwoningsih, ST. MT





➤ **Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur menurut Kecamatan.**

Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Sumba Timur

Kecamatan <i>District</i>	Luas Wilayah/Area		
	Km ²	Hektar <i>Hectare</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Lewa	281,1	28 110	4,02
02. Nggaha Ori Angu	286,4	28 640	4,09
03. Lewa Tidahu	322,1	32 210	4,60
04. Katala Hamu Lingu	453,1	45 310	6,47
05. Tabundung	514,4	51 440	7,35
06. Pinu Pahar	246,6	24 660	3,52
07. Paberiwai	199,7	19 970	2,85
08. Karera	334,6	33 460	4,78
09. Matawai La Pawu	405,4	40 540	5,79
10. Kahaungu Eti	475,1	47 510	6,79
11. Mahu	196,6	19 660	2,81
12. Ngadu Ngala	207,9	20 790	2,97
13. Pahunga Lodu	349,8	34 980	5,00
14. Wula Waijelu	221,3	22 130	3,16
15. Rindi	366,5	36 650	5,24
16. Umalulu	307,9	30 790	4,40
17. Pandawai	412,6	41 260	5,89
18. Kambata Mapambuhang	412,7	41 270	5,90
19. Kota Waingapu	73,8	7 380	1,05
20. Kambera	52,0	5 200	0,74
21. Haharu	601,5	60 150	8,59
22. Kanatang	279,4	27 940	3,99
Sumba Timur	7000,5	700 050	100,00

Sumber : Registrasi Penduduk 2016



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
ALEXANDER TEUL RANJA NGGILI
MENTOR : Dr. Hery Budiyanto, MSA, Ph.D.
CO.MENTOR : Dr. Dina Poerwoningsih, ST. MT





➤ **Data Pariwisata Sumba Timur.**

- Banyaknya Hotel dan Restoran/Rumah Makan di Sumba Timur, 2011-2015

Tabel 1.2 Number of Hotels and Restaurants in Sumba

Tahun Year	Hotel / Hotel		Restoran/ Rumah Makan Restaurant
	Berbintang Star	Nonbintang Non Star	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	-	8	62
2012	-	8	64
2013	-	8	64
2014	-	8	64
2015	-	8	64

Sumber : Survei Statistik -Jasa Akomodasi Sumba

1. Kawasan Pariwisata

Kabupaten Sumba Timur banyak mempunyai potensi pariwisata baik yang sudah dikembangkan maupun yang belum. Keberagaman karakter wilayah daratan, pulau besar dan kecil, pesisir dan karakter budaya masyarakat yang berbeda membuat daya tarik dan ciri khas yang tidak dipunyai dan dimiliki oleh daerah/tempat lainnya. Banyak hal-hal menarik dan unik yang ditemukan di Kabupaten Sumba Timur bisa berpotensi untuk dijadikan obyek wisata.

Keindahan alam Kabupaten Sumba Timur tersaji dalam obyek wisata alam, budaya dan kerajinan. Kawasan peruntukan pariwisata ditetapkan dengan kriteria :

- ✓ Memiliki objek dengan daya tarik wisata; dan
- ✓ Mendukung upaya pelestarian budaya, keindahan alam, dan lingkungan.





➤ **Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Indonesia Menginap di Hotel / Losmen di Sumba Timur Dirinci Per Bulan, 2014- 2015**

Tabel 1.3 Number of Hotel/Inn Foreign Visitors and Domestic

Bulan <i>Month</i>	2014			2015		
	Tamu Asing <i>Foreigner</i>	Tamu Domestik <i>Indonesia</i>	Jumlah <i>Total</i>	Tamu Asing <i>Foreigner</i>	Tamu Domestik <i>Indonesia</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / <i>January</i>	26	662	688	47	553	600
Februari / <i>February</i>	41	758	799	78	594	672
Maret/ <i>March</i>	37	736	773	53	763	816
April / <i>April</i>	39	798	837	33	942	975
Mei / <i>May</i>	36	966	1 002	56	908	964
Juni / <i>June</i>	32	954	986	31	1000	1031
Juli / <i>July</i>	67	1 039	1 106	130	810	940
Agustus / <i>August</i>	129	1 064	1 193	28	939	967
September / <i>September</i>	81	1 043	1 124	69	986	1 055
Oktober / <i>October</i>	74	1 010	1 084	9	682	691
November / <i>November</i>	85	925	1 010	40	1 530	1 570
Desember / <i>December</i>	45	858	903	26	1 201	1 227
Jumlah/ <i>Total</i>	692	10 813	11 505	600	10 908	11 508

Sumber : Survei Statistik -Jasa Akomodasi Sumba



TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
ALEXANDER TEUL RANJA NGGILI
MENTOR : Dr. Hery Budiyanto, MSA, Ph.D.
CO.MENTOR : Dr. Dina Poerwoningsih, ST. MT

